



SOSIALISASI: Anggota DPRD Kota Jogja Cahyo Wibowo saat melakukan penyuluhan soal pengolahan sampah di RW. 10 Kelurahan Pakuncen, Wirobrajan, Kota Jogja.

Anggota DPRD Kota Yogyakarta Cahyo Wibowo

Sampah hingga Macet, Komitmen Cari Solusi Empat Permasalahan di Kota Jogja

Cahyo Wibowo kembali melanjutkan tugasnya sebagai anggota DPRD Kota Jogja di periode 2024-2029. Untuk lima tahun mendatang, legislatif dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) akan fokus mengawal empat isu penting yang selama ini menjadi permasalahan di Kota Jogja.

CAHYO mengatakan, dirinya berkomitmen untuk menyelesaikan

permasalahan sampah. Dalam ketugasannya sebagai anggota dewan, dia

akan mendorong pemerintah agar dapat memiliki solusi konkrit untuk mengentaskan masalah sampah yang selama ini dikeluhkan oleh masyarakat.

Cahyo mengungkapkan, bahwa solusi yang kini

tengah digodok adalah metode pemusnahan sampah ramah lingkungan. Serta, memaksimalkan pendampingan di tingkat RT/RW agar sampah yang dihasilkan oleh masyarakat benar-benar dapat dipilah. "Saya memiliki komitmen



RIWA HURHANTORADAM JOGJA

Sebab untuk memecahkan masalah kemacetan harus diperlukan kerjasama antara pemerintah kota, pemerintah provinsi, dan instansi lain."

CAHYO WIBOWO
 Anggota DPRD Kota Yogyakarta

agar permasalahan sampah di Kota Jogja benar-benar dapat terselesaikan," ujar Cahyo saat ditemui di ruang kerjanya, Jumat (4/10).

Anggota dewan yang berangkat dari Dapil II Kota Jogja ini menambahkan, juga akan fokus terhadap peningkatan kualitas pendidikan masyarakat Kota Jogja. Meliputi peningkatan sarana dan prasarana pendidikan serta memberikan prioritas kepada para pelajar yang berprestasi.

"Baik itu yang berprestasi di bidang akademik maupun nonakademik," tegasnya.

Lebih lanjut, Cahyo pun akan fokus mengawal evaluasi terhadap berbagai

peraturan daerah (perda) agar lebih berpihak kepada masyarakat. Khususnya dalam sektor kesehatan, pendidikan, dan perizinan.

Dia menilai, evaluasi perda perizinan merupakan salah satu hal yang menjadi prioritas. Sebab Kota Jogja merupakan wilayah yang pendapatan terbesarnya berasal dari usaha jasa. Oleh karena itu harus ada perda yang memudahkan perizinan pada sektor usaha rumah tinggal maupun usaha lainnya.

Cahyo menilai, evaluasi perda yang akan dilakukan adalah bagaimana membuat dasar hukum bagi para pelaku usaha yang cepat dan transparan. Sehingga nantinya, berjalannya usaha dapat berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat. "Tidak terkecuali bagi para pelaku usaha di kelas menengah ke bawah. Pemerintah harus hadir untuk memfasilitasi," katanya.

Selain tiga isu penting itu, Cahyo juga akan fokus untuk mengentaskan permasalahan kemacetan di Kota Jogja. Untuk hal tersebut, dirinya akan berupaya membentuk sinergitas antara pemerintah dengan berbagai pihak.

"Sebab untuk memecahkan masalah kemacetan harus diperlukan kerjasama antara pemerintah kota, pemerintah provinsi, dan instansi lain," tandasnya. (* /Inu/pra/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005